

Sistem Informasi Manajemen (SIM) Untuk Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran

**Ahmad Febrian^{1*}, Fazha Regina Pramushella², Maulidiya Alifiany³, Tiara Octavia⁴,
Samsoni⁵, Aprinia Handayani⁶**

¹Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: ^{1*}ahmadfebrian8790@gmail.com, ²r.fazha10@gmail.com, ³mauldvalfny92@gmail.com,
⁴tiaraoctavia2710@gmail.com, ⁵dosen0038@unpam.ac.id, ⁶dosen02719@unpam.ac.id
(* : corresponden author)

Abstrak - Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penerapan SIM dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, masih terdapat kendala dalam implementasi yang perlu diatasi. Kesimpulannya, manajemen mutu sekolah melibatkan semua aktivitas sekolah dengan menggunakan fungsi manajemen secara terstruktur untuk mencapai visi dan misi sekolah. Kurikulum diimplementasikan dengan menggunakan sistem informasi administrasi sekolah, yang mencakup program pengembangan diri dan integrasi lintas jurusan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi mutu pembelajaran dilakukan secara berkala, yaitu pada pertengahan dan akhir semester, sementara hambatan yang diidentifikasi termasuk aspek psikologis, administratif, dan sumber daya manusia yang mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Jadwal Siswa, Presensi Siswa, Sekolah, Efisiensi Operasional.

Abstract - Implementation of Management Information System (SIM) in improving the quality of learning process. The research method used is qualitative descriptive analysis. The results showed that the planning, implementation, evaluation, and implementation of SIM can improve the quality of learning. However, there are still obstacles in the implementation that need to be overcome. In conclusion, school quality management involves all school activities using management functions in a structured manner to achieve the school's vision and mission. The curriculum is implemented using the school administration information system, which includes self-development programs and cross-departmental integration to improve learning quality. Evaluation of learning quality is conducted periodically, at the middle and end of the semester, while identified barriers include psychological, administrative and human resource aspects that affect the achievement of educational goals.

Keywords: Management Information System, Student Schedule, Student Attendance, School, Operational Efficiency.

1. PENDAHULUAN

Dalam pembangunan suatu masyarakat, penting untuk selalu mempertimbangkan dua hal utama, diantaranya adalah sumber daya alam (potensial resource) dan sumber daya manusia (potensial human resources). Menurut Ngalim Purwanto (Sofyan, 2020), pembangunan sumber daya manusia merupakan bagian dari kebudayaan, di mana pendidikan menjadi aspek terpenting. Pendidikan merupakan investasi terbesar dalam pengembangan sumber daya manusia dan memiliki nilai strategis untuk keberlanjutan peradaban hidup manusia. Di Indonesia, pendidikan dijadikan sebagai isu penting dan prioritas, sebagaimana ditegaskan dalam Pembukaan UUD 1945, yang menyatakan bahwa salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Masa depan Pendidikan harus mampu menjawab tantangan persaingan dan kerjasama global. Oleh karena itu, sistem pendidikan nasional harus berubah dan beradaptasi untuk menyelenggarakan pendidikan yang lebih demokratis, mempertimbangkan keragaman kebutuhan dan kondisi daerah serta peserta didik. Lembaga formal atau sekolah tidak dapat terlepas dari kepemimpinan. Menurut Tanjung (2020), sebagai suatu usaha, instansi atau Lembaga yang memiliki manajer, staff, konsumen, dan produk yang dilakukan penjualan dan diproduksi, semuanya memerlukan pengelolaan dimana prosesnya tepat, memiliki arah dan rencana jelas agar terjadi penutupan sekolah tidak ada.

Sistem informasi manajemen disini dilakukan pengelolaan karena berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan sehingga tujuan pendidikan, yakni mendapatkan alumni berkualitas, dapat tercapai. Dunia Pendidikan ini, dikelola dan pemanfaatan sistem informasi manajemen menjadi elemen krusial yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan, baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam pengelolaan peserta didik dan guru. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama di bidang komputerisasi, menunjukkan bahwa kemajuan ini dapat membantu menyelesaikan masalah dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan. Penggunaan teknologi informasi manajemen juga mempermudah kinerja kerja dalam organisasi, sehingga mendukung semua pihak yang terlibat didalam lembaga dan komunitas sekolah.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif deskriptif analisis untuk mengimplementasikan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pendekatan ini dilakukan dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang diperoleh dari berbagai sumber data, kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai referensi atau literatur yang membahas tentang implementasi sistem informasi manajemen dalam upaya peningkatan kualitas dalam proses belajar.

2.2. Hasil dan Pembahasan

Penerapan sistem informasi manajemen dalam penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran belum mencapai tingkat optimal. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan sekolah untuk memaksimalkan fungsi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran melalui penggunaan sistem informasi manajemen, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi.

Syafaruddin, yang dikutip oleh Sudirman (2020), Manajemen, sebagaimana dinyatakan, adalah "kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan menyediakan perawatan manusia dan kebutuhan sehari-hari lainnya." Di sisi lain, Ricky W. Griffin yang dikutip Damayanti (2020), mengartikan manajemen sebagai serangkaian aktivitas (seperti perencanaan, menghasilkan ide, pengorganisasian, memimpin, dan berkolaborasi) yang didasarkan pada aktivitas sehari-hari. suatu organisasi (orang, uang, ilmu pengetahuan, dan informasi) guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan pendidikan atau tujuan sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah, pihak manajemen mempekerjakan tenaga kerja harian. Ingatan manusia dan fungsi organisasi sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi.

Beragam strategi yang dilakukan oleh visi, misi, dan tujuan sekolah beraplikasi perencanaan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen pendidikan. Dengan menggunakan sistem informasi manajemen berdasarkan fakta dan fenomena di lingkungan sekolah dan masyarakat, tujuan pelaksanaan program ini adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui pengelolaan sistem informasi telah terlaksana secara ideal sesuai dengan tujuan penggunaannya.

Tujuan, visi, dan sasaran program dicantumkan, beserta aturan yang mengatur pengecualian terkait penggunaan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Penyelenggaraan program ini didasarkan pada undang-undang yang mengatur kontrak yang mengatur seluruh kegiatan pendidikan.

Menurut Dauglass, yang dikutip oleh Arifudin (2021), terdapat lima prinsip manajemen pendidikan, yaitu:

- a. Mendorong pertumbuhan pribadi dan pengembangan profesional.
- b. Mengorganisir menyimak dan menyimak dengan penuh perhatian.

- c. Memberikan penghargaan yang layak kepada pegawai berdasarkan kemampuan dan karakteristiknya.
- d. Dapatkan pemahaman yang baik tentang faktor psikologi manusia.
- e. Menghormati peraturan organisasi yang ada.

Sumber daya ini dapat digunakan sebagai bantuan dalam program rencana sekolah untuk membantu mencapai tujuannya.

3. KESIMPULAN

Manajemen mutu sekolah merupakan proses menyeluruh yang melibatkan semua aktivitas sekolah dengan menggunakan fungsi manajemen secara terstruktur. Proses ini mulai awal dengan perencanaan, organisir, eksekusi, pengarahannya, hingga kendali, dengan tujuan pencapaian visi juga misi yang mana sudah ditetapkan oleh sekolah. Peningkatan realisasi kualitas dalam proses pembelajarannya melalui informasi manajemen yang sudah tersistem diwujudkan melalui sejumlah kegiatan sekolah, termasuk kegiatan belajar mengajar.

REFERENCES

- Napitu, R. C. S., Ramadhani, I. A., & Firman, F. (2020). Perancangan Sistem Absensi Berbasis Web pada Program Studi PTI UNIMUDA Sorong. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 1(2), 1-7.
- Hambali, I. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran. *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 124-134.
- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340-345.
- Purwaningsih, Y. (2022). Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. *Borobudur Educational Review*, 2(2), 68-76.
- Farida, A., Wahyono, R., & Supanto, F. (2021). Model Sistem Informasi Manajemen Terpadu Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 24-31.
- Sianturi, R., Annisa, R., & Humaero, Z. (2023). PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI TK AL ISTIQOMAH. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 119-126.